

Kebijakan Pengembangan Kawasan Sayuran Daun Mendukung Pemenuhan Konsumsi Dalam Negeri dan Ekspor

Ir. Tommy Nugraha, M.M.
Jakarta, 29 Juli 2021





TUJUAN BIMBINGAN TEKNIS MELALUI *VIRTUAL LITERACY*



Sesuai arahan Mentan agar bimbingan dan pembinaan kepada petani tetap berjalan dimasa pandemi Covid-19, maka dilaksanakan bimtek melalui *virtual literacy*



Memberikan informasi dan edukasi teknologi modern kepada petani guna meningkatkan efisiensi biaya dan keuntungan, khususnya dimasa pandemic.



Mendukung usaha peningkatan produksi & produktivitas pada pelaksanaan kegiatan "Kampung Sayuran"



Forum diskusi guna perbaikan teknologi produksi sayuran daun.



Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian

Pertanian yang Maju, Mandiri & Modern

- ☐ Bertindak cerdas, tepat, & cepat dalam mencapai kinerja yang lebih baik (MAJU);
- ☐ Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (MANDIRI);
- ☐ Memanfaatkan kekinian teknologi (MODERN)



Dilakukan Melalui
5 Cara Bertindak (CB)



*Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, Msi, MH
Menteri Pertanian Republik Indonesia*

maju.mandiri.modern

ARAH PEMBANGUNAN HORTIKULTURA MELALUI CARA BERTINDAK

CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



- **Pengembangan Kampung Hortikultura**
 - Kampung Buah
 - Kampung Sayuran
 - Kampung Tanaman Obat
 - Kampung Florikultura
- **Peningkatan Produksi dan Produktivitas Buah, Sayuran, tanaman obat dan florikultura**
- **Pengembangan food estate** untuk peningkatan produksi hortikultura di beberapa wilayah potensial

CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



- **Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal** berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama
- **Pemanfaatan pangan lokal** melalui pengembangan kampung pisang dan Kampung kentang
- Pemanfaatan lahan pekarangan pada Pengembangan Kampung Hortikultura

CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- **Stabilisasi Pasokan Komoditas Hortikultura**
- **Penguatan sistem logistik hortikultura nasional** untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui fasilitasi bantuan distribusi, sewa gudang, dan penerapan rantai dingin

CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN



- **Pengembangan Smart Farming**
- **Pengembangan dan pemanfaatan Screen House** untuk mendorong produksi hortikultura di luar musim tanam
- **Pengembangan korporasi petani**
- **Digitalisasi/ Sistem Informasi Hortikultura**

CB5: GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEKS)



- **Meningkatkan volume ekspor** melalui kerjasama dan investasi dengan pmda dan stakeholder terkait
- **Menambah ragam komoditas ekspor** dalam bentuk produk olahan hasil **UMKM Hortikultura**
- **Menambah akses pasar** melalui kerjasama bilateral/ multilateral

Arah Kebijakan Pembangunan Hortikultura



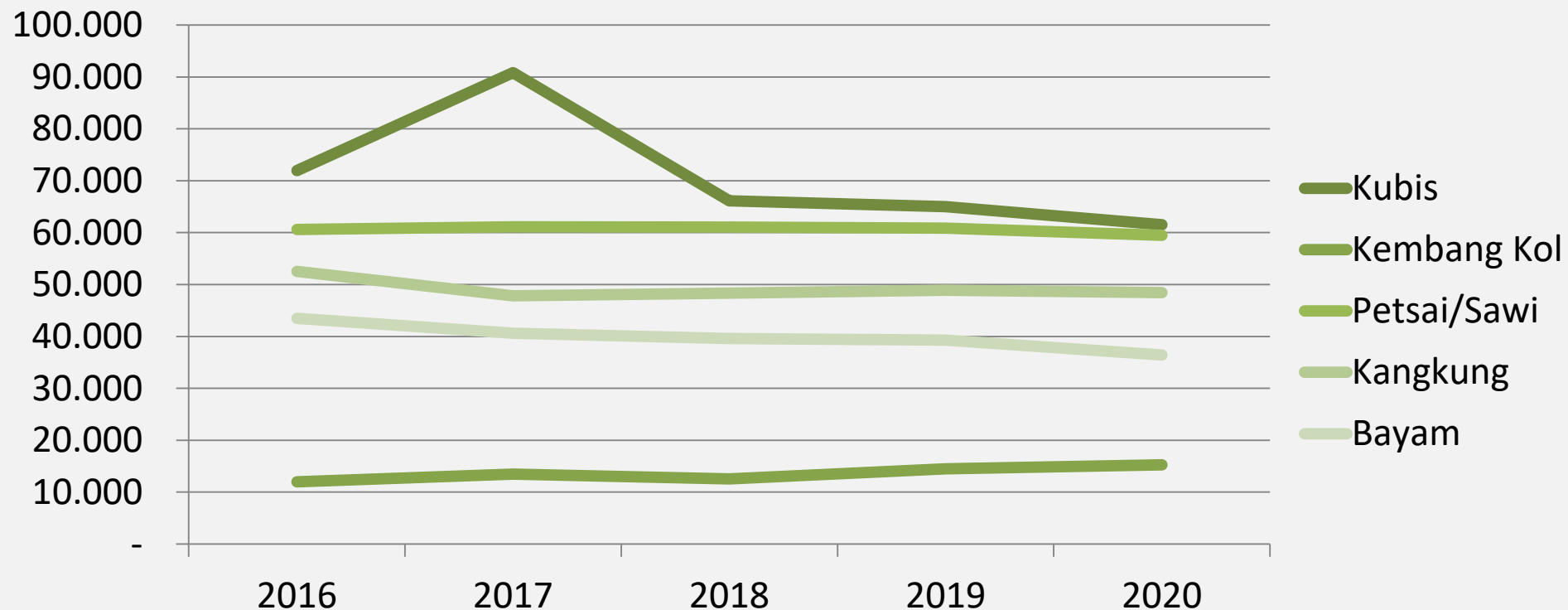
Meningkatkan daya saing hortikultura melalui peningkatan produksi, produktivitas, akses pasar, logistik didukung sistem pertanian modern yang ramah lingkungan, serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk kesejahteraan petani



Produktivitas dan Luas Tanam Komoditas Sayuran Daun Tahun 2016-2020



Luas Tanam Komoditas Sayuran Daun Tahun 2016-2020 (BPS,2020)

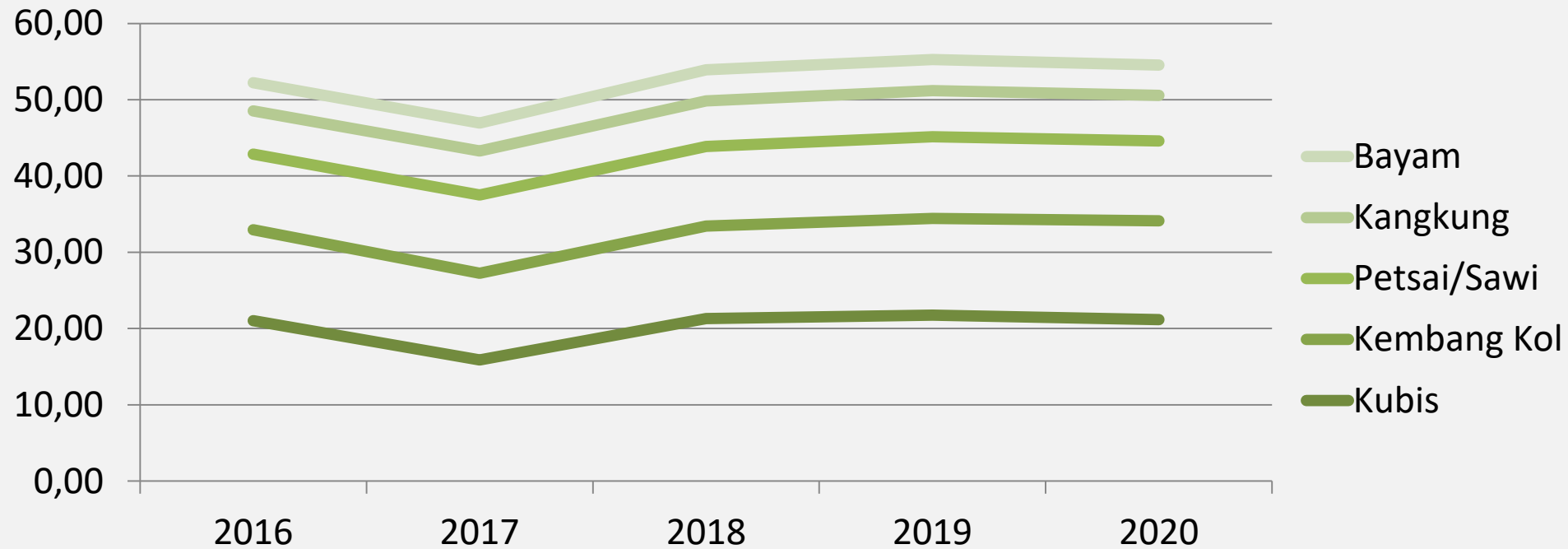


	2016	2017	2018	2019	2020
Kubis	71.934	90.838	66.110	64.991	61.547
Kembang Kol	11.990	13.466	12.531	14.496	15.247
Petsai/Sawi	60.600	61.133	61.047	60.871	59.496
Kangkung	52.542	47.805	48.353	48.895	48.452
Bayam	43.458	40.608	39.619	39.299	36.412

Produktivitas dan Luas Tanam Komoditas Sayuran Daun Tahun 2016-2020



Provitas Komoditas Sayuran Daun (Kw/ha)
Tahun 2016-2020 (BPS,2020)

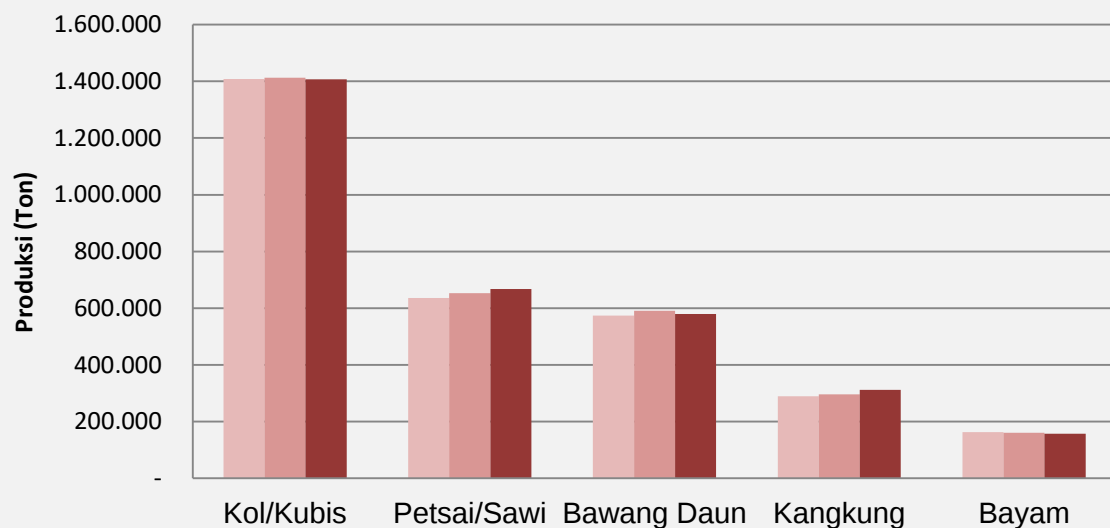


	2016	2017	2018	2019	2020
Kubis	21,04	15,88	21,30	21,74	21,17
Kembang Kol	11,91	11,35	12,14	12,68	12,94
Petsai/Sawi	9,92	10,27	10,42	10,72	10,48
Kangkung	5,66	5,79	5,99	6,04	5,98
Bayam	3,69	3,65	4,10	4,08	3,96

Produksi dan Konsumsi per Kapita Komoditas Sayuran Daun Tahun 2018-2020

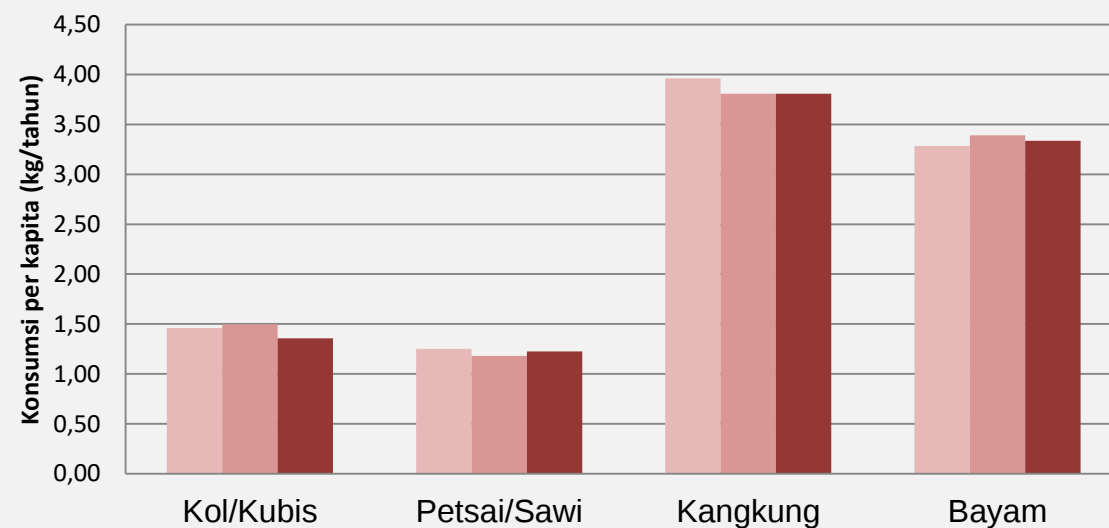


PRODUKSI 5 KOMODITAS SAYURAN DAUN (Ton)
TAHUN 2018-2020
(BPS,2020)



	2018	2019	2020
Kol/Kubis	1.407.930	1.413.059	1.406.985
Petsai/Sawi	635.982	652.723	667.473
Bawang Daun	573.216	590.596	579.748
Kangkung	289.555	295.556	312.336
Bayam	162.263	160.306	157.024

KONSUMSI PER KAPITA PER TAHUN (Kg/Tahun)
TAHUN 2018 – 2020
(BPS,2020)



	2018	2019	2020
Kol/Kubis	1,46	1,50	1,36
Petsai/Sawi	1,25	1,18	1,23
Kangkung	3,96	3,81	3,81
Bayam	3,29	3,39	3,34



Arah Pengembangan Komoditas STO TA. 2021



Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas

- Meningkatnya ketersediaan Aneka Cabai dan Bawang dalam negeri
- Tersedianya sarana produksi sayuran dan tanaman obat yang sesuai dengan kebutuhan
- Tersedianya produk sayuran dan tanaman obat yang berkualitas ekspor

STRATEGI GEDOR STO

Pemantapan Produksi untuk Stabilisasi Pasokan dan Harga

Pengembangan Tanaman Obat dengan Pola Kemitraan

Perbaiki Sifat Fisik dan Kimia Tanah

Pengembangan Kawasan STO di Luar Jawa dan Lahan Rawa

Peningkatan Produktivitas STO melalui efisiensi usahatani dan ramah lingkungan

Mendorong KUR Komoditas STO Berorientasi Ekspor





Strategi Pengembangan Kawasan

01

Pengutuhan Kawasan (Utama)

Pembenahan kawasan sentra produksi utama dengan penggabungan sentra-sentra produksi eksisting dalam satu manajemen produksi untuk mendukung kontinuitas pasokan.

02

Pemantapan Kawasan (Andalan)

Pengintegrasian kawasan sentra produksi dengan dukungan dari perbenihan, perlindungan tanaman dan pengolahan dan pemasaran hasil untuk memenuhi kebutuhan regional/ per pulau maupun ekspor.

03

Penumbuhan Kawasan (Pengembangan)

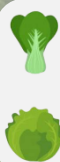
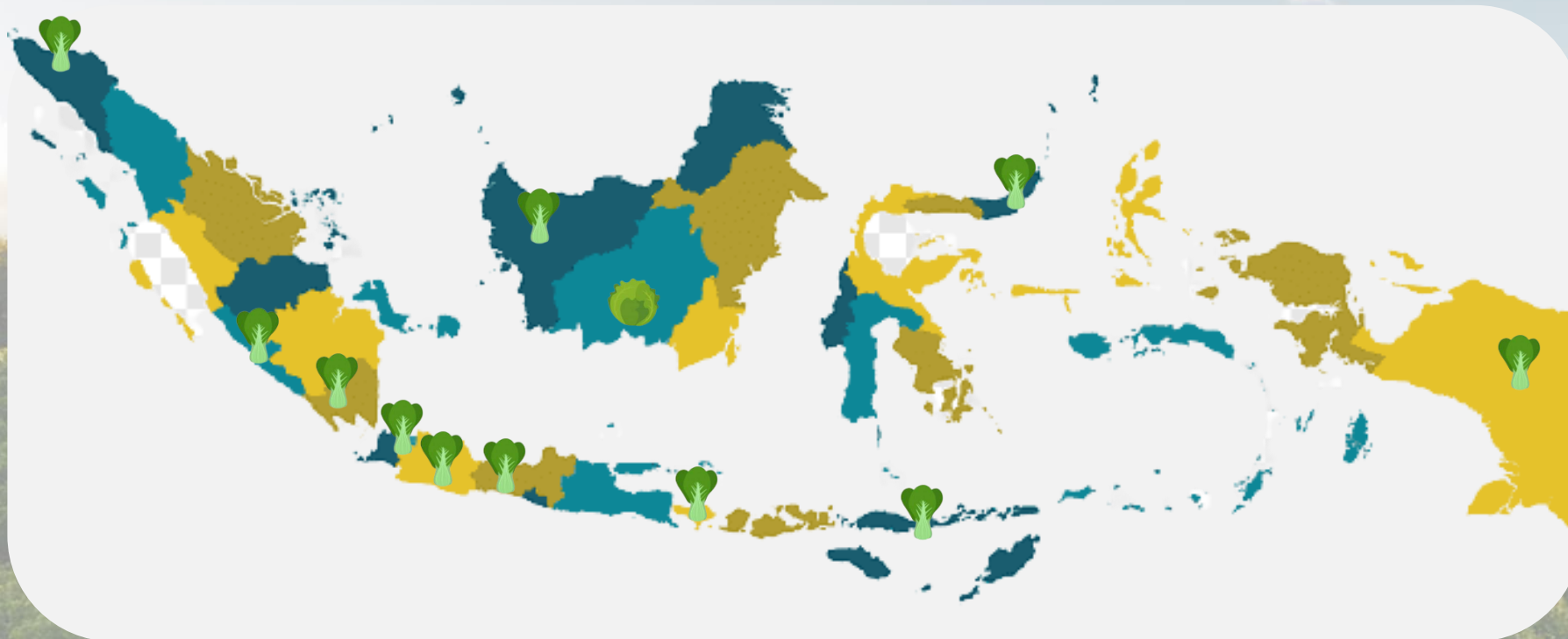
Pengembangan kawasan sentra produksi baru untuk memenuhi defisit neraca produksi.

04

Pengembangan Kawasan Skala Luas (Food Estate)

Kawasan khusus produksi pangan berskala luas di satu kawasan terpadu, mencakup aspek hulu hingga hilir yang melibatkan sinergitas antar stakeholders.

Pengembangan Sayuran Daun Pusat 2021



Kawasan Sayuran Daun



Food Estate Kalteng

Food Estate (100 ha) terbagi di 2 Kabupaten di Kalimantan Tengah.

Kawasan Sayuran Daun (230 ha) terbagi di 12 Provinsi.

Komponen Bantuan:

1. Dolomit
2. NPK
3. Benih sayuran
4. Pupuk Organik Granul
5. PTOC



Pengembangan Kampung Sayuran Daun



Terbangunnya Kawasan Sayuran Daun Skala Ekonomi

Bantuan yang diberikan:

One Village One Variety

5 HA



10 HA

**Kampung
Sayuran Daun**

- ✓ Benih Bermutu : Kubis, Bawang Daun, Aneka Sawi
- ✓ Saprodi Pupuk : Organik, Hayati, Anorganik
- ✓ Sarana dan Prasarana Pascapanen, serta Pengolahan
- ✓ Registrasi Kampung dan Sertifikasi Produk

- ✓ Pengawasan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir
- ✓ Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, pemasaran

**KAWASAN
KORPORASI**

- ❖ Pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri
- ❖ Peningkatan ekspor
- ❖ Pengembangan agrowisata dan agroeduwisata
- ❖ Pengembangan UMKM Hortikultura

**Meningkatnya
Kesejahteraan Petani di
Kampung/Desa**



HARAPAN DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN SAYURAN DAUN



1. Memperbaiki **kesehatan tanah / lahan.**



2. Meningkatkan ketersediaan **bahan organik** bagi tanaman.



3. Hasil panen yang lebih **berkualitas.**



4. Meningkatkan **efisiensi biaya produksi**



1. Meningkatkan **kesehatan Tanaman**
2. Meningkatnya **Produktivitas**
3. Meningkatkan **pendapatan petani**



Terima Kasih

Mari Wujudkan Pertanian Indonesia

Maju, Mandiri & Modern

